Journal of Innovative and Creativity
Journal Homepage: https://joecy.org/index.php/joecy
e-mail: journaljoecy@gmail.com

Faculty of Education
University of Pahlawan Tuanku Tambusai
ISSN 2775-771X (Online)
ISSN 2962-570X (Printed)
6(1) 2026, Page: 20469-20472

Pengaruh *Human Capital* dan Poduktivitas Tenaga Kerja Terhadap Tingkat Kemiskinan di Provinsi Aceh

Shania Shafira
Universitas Muhammadiyah Riau
Email : shaniashafiraa@gmail.com

Published: April , 2026

ABSTRAK

Kemiskinan di Provinsi Aceh masih menjadi tantangan utama meskipun mengalami tren penurunan. Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh modal manusia (Human Capital) yang diproksikan dengan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) dan produktivitas tenaga kerja terhadap tingkat kemiskinan di Aceh periode 2014-2023. Menggunakan metode kuantitatif deskriptif dengan data sekunder time series dari Badan Pusat Statistik (BPS), analisis dilakukan melalui regresi linear berganda setelah memenuhi uji asumsi klasik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, modal manusia berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kemiskinan, artinya peningkatan IPM mampu menurunkan angka kemiskinan. Sebaliknya, produktivitas tenaga kerja tidak berpengaruh signifikan, mengindikasikan bahwa peningkatan output per tenaga kerja belum diikuti oleh perluasan lapangan kerja formal dan peningkatan pendapatan yang merata. Secara simultan, kedua variabel berpengaruh signifikan dengan kemampuan menjelaskan variasi kemiskinan sebesar 95,3%. Kesimpulannya, investasi pada kualitas sumber daya manusia lebih strategis dalam pengentasan kemiskinan di Aceh dibandingkan hanya fokus pada peningkatan produktivitas.

Kata Kunci: Kemiskinan, Modal Manusia, Produktivitas Tenaga Kerja, IPM, Ace

© The Author(s). 2021 Open Access This article is licensed under a Creative Commons Atibution 4.0 International License, which permits use, sharing, adaptation, distribution and reproduction in any medium or format, as long as you give appropriate credit to the original author(s) and the source, provide a link to the Creative Commons licence, and indicate if changes were made. The images or other third party material in this article are included in the article's Creative Commons licence, unless indicated otherwise in a credit line to the material. To view a copy of this licence, visit http://creativecommons.org/licenses/by/4.0

PENDAHULUAN

Kemiskinan merupakan permasalahan multidimensional yang dihadapi hampir seluruh negara berkembang, termasuk Indonesia. Provinsi Aceh, meskipun kaya akan sumber daya alam seperti minyak, gas, dan hasil laut, justru menempati posisi sebagai provinsi dengan tingkat kemiskinan tertinggi di Pulau Sumatera. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2023, tingkat kemiskinan Aceh mencapai 14,45%, jauh di atas rata-rata nasional (9,36%). Kondisi ini ironis mengingat potensi ekonomi yang dimiliki.

Salah satu dugaan penyebabnya adalah rendahnya kualitas modal manusia (human capital) dan produktivitas tenaga kerja. Teori Human Capital dari Becker (1964) menyatakan bahwa investasi pada pendidikan dan kesehatan meningkatkan produktivitas dan pendapatan individu. Sementara itu, teori Lingkaran Setan Kemiskinan dari Ragnar Nurkse (1953) menjelaskan bahwa rendahnya pendapatan menyebabkan rendahnya investasi pada kualitas diri, yang pada gilirannya mempertahankan kemiskinan.

Penelitian ini penting karena adanya kesenjangan (gap) antara peningkatan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) dan produktivitas tenaga kerja di Aceh yang cenderung meningkat, namun tingkat kemiskinan masih stagnan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk: (1) menganalisis pengaruh human capital terhadap kemiskinan di Aceh, (2) menganalisis pengaruh produktivitas tenaga kerja terhadap kemiskinan, dan (3) menganalisis pengaruh simultan kedua variabel tersebut.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dengan lokasi di Provinsi Aceh. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder *time series* dari tahun 2014 hingga 2023. Sumber data berasal dari Badan Pusat Statistik (BPS) dan BPS Aceh, meliputi data Tingkat Kemiskinan (persen), Indeks Pembangunan Manusia (IPM) sebagai proksi *Human Capital*, serta Produktivitas Tenaga Kerja yang dihitung dari rasio PDRB Riil atas dasar harga konstan terhadap jumlah penduduk yang bekerja.

Analisis data dilakukan dengan uji asumsi klasik (normalitas, heteroskedastisitas, autokorelasi, multikolinearitas), analisis regresi linear berganda dengan persamaan $Y = a + \beta1X1 + \beta2X2 + e$, serta uji hipotesis (uji t parsial, uji F simultan, dan koefisien determinasi R^2).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Asumsi Klasik

Seluruh uji asumsi klasik terpenuhi. Uji normalitas Kolmogorov-Smirnov menunjukkan nilai signifikansi 0,200 (>0,05), artinya residual berdistribusi normal. Uji heteroskedastisitas dengan metode Glejser menunjukkan signifikansi variabel human capital (0,898) dan produktivitas (0,469) >0,05, sehingga tidak terjadi heteroskedastisitas. Uji autokorelasi Durbin-Watson menghasilkan nilai 2,187, berada pada rentang tidak ada autokorelasi (dU < DW < 4-dU). Uji multikolinearitas menunjukkan nilai VIF sebesar 1,143 (<10) dan Tolerance 0,875 (>0,1), artinya tidak ada korelasi antar variabel independen.

Pengaruh Human Capital terhadap Kemiskinan

Hasil uji t menunjukkan bahwa variabel *Human Capital* (IPM) memiliki koefisien regresi sebesar -0,808 dengan nilai signifikansi 0,001 (<0,05). Hal ini berarti bahwa setiap peningkatan satu satuan IPM akan menurunkan tingkat kemiskinan sebesar 0,808 persen, dengan asumsi variabel lain konstan. Temuan ini mendukung teori Becker (1964) yang menyatakan bahwa peningkatan kualitas pendidikan dan kesehatan merupakan investasi yang efektif untuk meningkatkan pendapatan dan keluar dari kemiskinan. Hasil ini juga sejalan dengan penelitian Mantsani et al. (2019) di Aceh serta Pratama (2014) di Indonesia yang menemukan bahwa IPM berpengaruh negatif signifikan terhadap kemiskinan.

Pengaruh Produktivitas Tenaga Kerja terhadap Kemiskinan

Berbeda dengan hipotesis awal, variabel produktivitas tenaga kerja menunjukkan koefisien positif sebesar 0,072 dengan signifikansi 0,295 (>0,05), sehingga tidak berpengaruh signifikan terhadap kemiskinan. Temuan ini mengindikasikan bahwa peningkatan output per tenaga kerja di Aceh belum mampu menekan angka kemiskinan secara statistik. Penyebabnya adalah dominasi sektor informal dan pertanian tradisional yang memiliki nilai tambah rendah. Mayoritas tenaga kerja di Aceh bekerja di sektor dengan produktivitas rendah, sehingga peningkatan produktivitas tidak secara otomatis meningkatkan pendapatan riil mereka. Selain itu, terbatasnya lapangan kerja formal menyebabkan keuntungan produktivitas tidak terdistribusi secara merata. Hasil ini memperkuat penelitian Pratiwi & Sutrisna (2014) di Provinsi Bali yang juga menemukan produktivitas tenaga kerja tidak signifikan mempengaruhi kemiskinan.

Pengaruh Simultan dan Determinasi

Hasil uji F menunjukkan nilai F-hitung sebesar 93,103 dengan signifikansi 0,001, yang berarti bahwa secara bersama-sama *Human Capital* dan produktivitas tenaga kerja berpengaruh signifikan terhadap kemiskinan. Nilai Adjusted R Square sebesar 0,953 menunjukkan bahwa kedua variabel mampu menjelaskan 95,3% variasi tingkat kemiskinan di Aceh, sementara sisanya 4,7% dijelaskan oleh faktor lain di luar model seperti inflasi, investasi, atau kebijakan pemerintah.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan:

1. *Human Capital* (IPM) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap tingkat kemiskinan di Provinsi Aceh. Peningkatan kualitas pendidikan dan kesehatan masyarakat merupakan strategi yang efektif untuk menurunkan kemiskinan.
2. Produktivitas tenaga kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap kemiskinan, karena peningkatan produktivitas belum diikuti oleh perluasan lapangan kerja formal dan peningkatan pendapatan yang merata.
3. Secara simultan, kedua variabel berpengaruh signifikan dengan kemampuan menjelaskan kemiskinan sebesar 95,3%.

Saran:

1. Pemerintah Aceh perlu terus meningkatkan investasi pada sektor pendidikan dan kesehatan, serta memperkuat pelatihan vokasi yang sesuai dengan kebutuhan pasar kerja.

2. Kebijakan peningkatan produktivitas harus disertai dengan upaya perluasan lapangan kerja formal, pemberian insentif bagi sektor industri padat karya, serta perlindungan sosial bagi pekerja informal.
3. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambah variabel lain seperti pertumbuhan ekonomi, tingkat pengangguran, atau belanja pemerintah, serta memperpanjang periode penelitian untuk melihat dinamika jangka panjang.

DAFTAR PUSTAKA

A. Nur Asri Ainun, Chakim, M. H. R., Kundhani, E. Y., Hanum, N., Andriany, V., Sarianti, K., Tarmizi, R., R. Achmad Rachmat S, H. W., Languyu, N. Y., Sudrajat, Y., & Yulindawati, Mohamad Rakhmansyah, F. N. Y. (2023). Ekonomi Sumber Daya Manusia (M. S. Rizka Mukhlisiah., S.E (ed.)). Sada Kurnia Pustaka. https://books.google.co.id/books/about/Ekonomi_Sumber_Daya_Manusia.html.id

Adawiyah, E. (2020). Kemiskinan Dan Fakor-Faktor Penyebabnya. 1(April), 43–50.

Airus, J. (2012). Analisis Pertumbuhan Ekonomi Dan Kemiskinan Di Indonesia. Jurnal Kajian Ekonomi, 1, 140–164.

Asian Development Bank. (2020). Key indicators for Asia and the Pacific 2020. Manila: ADB.

Badan Pusat Statistik. (2023). Profil kemiskinan di Indonesia Maret 2023. Jakarta: BPS.

Badan Pusat Statistik Aceh. (2025). Aceh dalam angka 2025. Banda Aceh: BPS Aceh.

Barika, B., Ekaputri, R. A., & Hermanto, B. A. (2024). Determinan Kemiskinan Di Sumatera. Jurnal Ekonomi-Qu, 13(1), 68. https://doi.org/10.35448/jequ.v13i1.20532

Dr.Kartini Harahap,S.sos., M. S. (2024). Buku Ajar Human Capital (1st ed.). PT.Media Penerbit Indonesia. http://repository.mediapenerbitindonesia.com/236/1/T_309_%28FINISH LAYOUT%29 Buku_Ajar_Human_Capital%5B1%5D.pdf

Dr.Rudy Badrudin, M. S. (2017). ekonomika otonomi daerah (2nd ed). UPP STIM YKPN.

Dr.Rully Wiurarah, Yudi Siyamto, S.E. Sy., M. E. S., Ir. Ary Subyantoro, S.E., M. ., Dr. Syafruddin, SE., M.M, Dr. Andre Suryaningprang SE., M. ., Suprianto, S.E., M. ., Binar Dwiyanto pamungkas, M. ., & Trie Hierdawaty, S.E., M. . (2024). Ekonomi Pembangunan (1st ed). CV. Rey Media Grafikal. https://www.google.co.id/books/edition/EKONOMI_PEMBANGUNAN/r0zPEAAAQBAJhl=id&gl=ID

Dr.Windhu Putra, S.E., M. S. (2018). Perekonomian Indonesia Penerapan beberapa Teori Ekonomi Pembangunan di Indonesia. Raja Grafindo Persada.

Ferezegia, D. V. (2018). Jurnal Sosial Humaniora Terapan Analisis Tingkat Kemiskinan. Jurnal Sosial Humaniora Terapan, 4(1), 1–6. http://journal.vokasi.ui.ac.id/index.php/jsht/article/download/6/1

Firmansyah, Z. (2015). Analisis Pengaruh Umur, Pendidikan, dan Upah Terhadap Produktivitas Tenaga kerja. Economic Development Analysis Journal, 4(1), 91–97.

Gadeng, A. N., Ramli, R., Maulidian, M. O. R., Aksa, F. I., Rohmat, D., & Desfandi, M. (2020). Kajian Tipologi dan Pemanfaatan Sumber Daya Air di Provinsi Aceh. Jurnal Ilmu Lingkungan, 18(2), 333–341. https://doi.org/10.14710/jil.18.2.333-341

Handy Aribowo, S.T., M. ., Alexander Wirapraja, S.kom., M. ., & Imam Wijoyo, S.E., M. . (2019). Mudah Memahami dan Mengimplementasikan Ekonomi Makro Disertai Teori,Soal Diskusi, dan Studi Kasus (Revisi). Andi Offset.

Hilmi, R. Z., Hurriyati, R., Lisnawati, & Desnasari, D. (2018). Analisis Pengaruh Produktivitas Tenaga Kerja, Ketimpangan Pendapan, dan Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia Periode 2009-2018. 3(2), 91–102

Husna TR, C. A. (2018). Strategi Penguatan Pengelolaan Bersama Minyak dan Gas Bumi di Wilayah Laut. Jurnal Konstitusi, 15(1), 140. https://doi.org/10.31078/jk1517

Jericha Ellena Suksma. (2016). Tinjauan Pustaka Analisis Pemetaan Kemiskinan
Berdasarkan Produktivitas Tenaga Kerja Di Indonesia Tahun 2008 Dan 2014.
Ilmiah. https://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/view/3115

Kusuma, Bayu Wijaya, and Anik Sri Widawati. (2024). "Analisis Determinasi Tingkat Kemiskinan Di Provinsi Aceh." Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA) 8(1):2211–28. doi: 10.31955/mea.v8i1.3957.

Mantsani, M., Rumodar, D. A. L., Syukriah, K., & Soegiarto, S. (2020). Determinan Kemiskinan Provinsi Aceh Tahun 2017. Seminar Nasional Official Statistics, 2019(1), 466–477. https://doi.org/10.34123/semnasoffstat.v2019i1.17

Mahfuds, I. M., & Yuliana, R. (2020). Analisis Determinan Produktivitas Tenaga Kerja di Indonesia Tahun 2015-2020 (Analysis of Determinants of Labor Productivity in Indonesia 2015-2020) Ivan. 2020(2018), 2015–2020.

Murtala. (2017). Determinant Amount of Population on Poverty Level in Aceh Province. Ekonomi Dan Pembangunan, 8(1).

Mohamad Kashuri, & Purnama Dwi Tistiyanto. (2023). PERAN SUMBERDAYA ALAM DALAM KEMISKINAN DAN PEMBANGUNAN PROVINSI ACEH. Jurnal Ekonomi Dan Kebijakan Publik Indonesia, 10(1), 1–16. https://www.academia.edu/download/86205378/14050.pdf

Oktavia, A., Zulfanetti, Z., & Yulmardi, Y. (2017). Analisis produktivitas tenaga kerja sektor pertanian di Sumatera. Jurnal Paradigma Ekonomika, 12(2), 49–56. https://doi.org/10.22437/paradigma.v12i2.3940

Paramitha, P., Harini, & Wahyono, B. (2017). Pengaruh Human Capital terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2010–2017. BISE: Jurnal Pendidikan Bisnis Dan Ekonomi, 5(2).

Pratama, Citra, Y. (2019). Analisis Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Kemiskinandi IndonesiaTujuan dari penelitian ini ada. Jurnal Administrasi Publik Dan Bisnis, 1(2), 1–15.

Rizkie, N., Ani, H. M., & Hartanto, W. (2019). Pengaruh Motivasi Kerja Dan Pengalaman Kerja Terhadap Produktivitas Tenaga Kerja Pengrajin Kuningan Di Kecamatan Tapen Kabupaten Bondowoso. JURNAL PENDIDIKAN EKONOMI: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi Dan Ilmu Sosial, 13(1), 42. https://doi.org/10.19184/jpe.v13i1.10419

Safuridar, & Putri, N. I. (2019). Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia, Pengangguran dan Jumlah Penduduk 34. Jurnal Samudra Ekonomika, 3(1), 1–13.

Simajuntak, P. J. (2015). Pengantar Ekonomi Sumber Daya Manusia (2nd ed). Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi (LPEH) Universitas Indonesia.

Subkhi Mahmasani. (2020). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Kesehatan dan Pengangguran Terhadap Tingkat Kemiskinan di Kabupaten Bojonegoro Tahun 2002 - 2015. 274–282.

Sukoco, I., & Prameswari, D. (2017). Human Capital Approach To Increasing Productivity of Human Resources Management. AdBispreneur, 2(1), 93–104. https://doi.org/10.24198/adbispreneur.v2i1.12921

Sutrisna, Ketut, and Seruni Pratiwi (2014). "Pengaruh Produktivitas Tenaga Kerja, Pendidikan, dan PDRB Per Kapita terhadap Kemiskinan di Provinsi Bali." Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana, vol. 3, no. 10, 15 Oct. 2014.

Tisniawati, B. (2019). Analisis Faktor-Faktor Tingkat Kemiskinan di Indonesia. Jurnal Ekonomi, 1(1), 33–46. https://media.neliti.com/media/publications/70641